

DIGELAR DISBUD DIY KONSER KOLABORASI MELBOURNE SYMPHONY ORCHESTRA Sultan: Pertemuan Dua Visi Besar Melalui Pertukaran Budaya

YOGYA (KR) - Lagi, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menggelar Konser Kolaborasi Orkestra Melbourne Symphony Orchestra (MSO), Youth Music Camp, dan Yogyakarta Royal Orchestra dengan konduktor Jaime Martin di Lapangan Siwa, Candi Prambanan Yogyakarta, Kamis (11/7) malam.

Kegiatan ini merupakan implementasi kerja sama di bidang kebudayaan antara Pemerintah DIY melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dengan negara bagian Victoria, Australia, termasuk Kota Melbourne.

Acara diawali dengan Penandatanganan Pembaharuan Kerja Sama Youth Music Camp 2025-2027 dilanjutkan pertunjukan orchestra. Sesi pertama menampilkan Deborah Cheetham-Frillon 'Long Time Living Here', dan Rachel Merton-Chase the Stars and Catch the Dream.

Dilanjutkan Telemann-Sonata 3 'Cunando', Bach-Minuet & Badinerie from Suite No. 2 (dengan solois flute, Jaime Martin). Komposisi solo violin Vishnu Satyagraha Anoman Obong berdasarkan lagu ciptaan Ranto Edi Gudul (solis violin Rifki Adriansyah) menutup sesi pertama. Sesi kedua me-

nampilkan Antonin Dvorak-Symphony No.9 'From the New World'.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menuturkan, setiap momentum konser kolaborasi menjadi panggung kehormatan dan kebanggaan tersendiri.

Sejak tahun 2015, lanjutnya, Melbourne Symphony Orchestra, orkestra profesional tertua di Australia yang bergaung hingga mancanegara, telah menjalin kemitraan dengan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

"Tentunya hal ini bukan sekadar kolaborasi, melainkan sebuah pertemuan dua visi besar melalui pertukaran budaya, berbagi pengetahuan, dan sinergi kreatif," kata Sultan.

Momentum ini, menurut Sultan, sekaligus menjadi perwujudan atas keinginan untuk lebih mengenal dan mengapresiasi keunikan budaya satu sama lain. Menjadikan setiap nada sebagai jembatan yang menghubungkan dua dunia, melalui beberapa repertoar seperti 'Long Time Living Here' hingga 'Anoman Obong'.

Dalam kesempatan ini juga dilaksanakan Penandatanganan Pembaharuan Kerja Sama Youth Music Camp 2025-2027. "Besar harapan, kerja sama yang

telah berjalan dengan baik, menjadi semakin positif dengan menambahkan aktivitas kolaboratif kedua pihak, dalam menyajikan program pertunjukan lintas budaya," kata Sultan pula.

Turut hadir menyaksikan pertunjukan orkestra antara lain, Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X, Raja Paku Buwana XIII, KGPAA Mangkunegara X, Victorian Government Deputy Commissioner for South East Asia, Trent Davis, Managing Director of MSO Dr Sophie Galse dan jajaran Forkopimda DIY.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi SS MA mengatakan, dalam melaksanakan tugas untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan, Dinas Kebudayaan DIY berupaya terus menerus membangun kemitraan dengan Lembaga Pelestari Budaya di tingkat internasional.

"Hal ini tercermin dengan jelas dalam kegiatan Melbourne Symphony Orchestra (MSO) yang merupakan implementasi kerja sama antara Pemda DIY dengan Victoria, Australia," katanya.

Dian menjelaskan, rangkaian kegiatan Melbourne Symphony Orchestra telah dimulai sejak bulan Juni 2024, ketika ratusan musisi



'Anoman Obong' dalam konser kolaborasi Melbourne Symphony Orchestra-Youth Music Camp-Yogyakarta Royal Orchestra.

muda Yogyakarta dan sekitarnya mengikuti audisi. Sebanyak 24 pemain alat musik gesek terpilih kemudian didampingi oleh tim mentor lokal maupun tim mentor dari MSO sejak tanggal 1 sampai 10 Juli 2024.

Di samping itu, *top leader management* MSO turun tangan langsung untuk memberikan bimbingan intensif dalam Workshop Manajemen Seni Pertunjukan yang diikuti 26 peserta terpilih.

Seluruh rangkaian kegiatan ini kemudian dirayakan dalam sebuah *collaboration concert* di Lapangan Siwa,

Candi Prambanan. "Konser ini melibatkan 31 personel Melbourne Symphony Orchestra, 24 musisi Youth Music Camp, dan diperkuat dengan dukungan 11 pemain profesional dari Yogyakarta Royal Orchestra," katanya.

Kolaborasi ini disambut dengan antusias oleh audiens yang mengisi penuh 2000 lebih kursi undangan untuk mengapresiasi karya-karya musik klasik, modern, dan komposisi lokal.

Dikatakan, melalui kegiatan yang didanai dengan dana keistimewaan (dana) ini, Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY berharap agar ke-

giatan ini mampu meningkatkan kemampuan, pengalaman, serta jaringan musisi muda Indonesia.

"Kami melihat bahwa kegiatan ini berdampak baik bagi ekosistem orkestra di Yogyakarta mulai dari penampilan, management, supporting system, serta audiens," katanya.

Untuk itu, Dinas Kebudayaan DIY dan MSO melanjutkan kerja sama ini di tahun-tahun mendatang. "Kami percaya bahwa kerja kebudayaan bersama ini adalah bagian tugas kita sebagai manusia untuk Memayu Hayuning Bawana," kata

Dian.

MSO Board Director, Edgar Myer mengatakan, pertunjukan dan kegiatan ini merupakan babak terbaru dalam sejarah kolaborasi yang kuat, tidak hanya antara Yogyakarta Royal Orchestra bersama dengan Youth Music Camp, dan MSO, tetapi juga Daerah Istimewa Yogyakarta dan negara bagian Victoria, termasuk kota Melbourne, serta Republik Indonesia dan Australia.

"Kemitraan kita menunjukkan kekuatan musik yang indah untuk menghubungkan orang-orang dari seluruh dunia, termasuk kedua negara kita," katanya.

Menurut Edgar, seperti Melbourne, Yogyakarta adalah pusat seni pertunjukan yang unggul, dan MSO merasa bangga berperan pada tradisi lama ini, dan bisa berkontribusi untuk mewujudkan visi Gubernur menyongsong visi Indonesia Emas 2045. "Saya berharap bahwa pertunjukan ini menggerakkan semua orang di sini untuk menciptakan lebih banyak kolaborasi yang indah antara kedua budaya kita," pungkaskannya. (Wan/Dev)



Penandatanganan Pembaharuan Kerja Sama Youth Music Camp 2025-2027.



Kolaborasi Melbourne Symphony Orchestra-Youth Music Camp-Yogyakarta Royal Orchestra.

MENTERI ESDM TEGASKAN

17 Agustus Belum Ada Pembatasan BBM Subsidi

JAKARTA (KR) - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif mengatakan, belum ada pembatasan pembelian bakar bakar minyak (BBM) subsidi pada 17 Agustus 2024.

"Nggak ada batasan di 17 Agustus, masih belum (ada pembatasan pembelian BBM bersubsidi) ini kok," kata Arifin di Jakarta, Jumat (12/7).

Sebelumnya, wacana pembatasan pembelian BBM bersubsidi diungkapkan oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan. Menanggapi hal itu, Arifin menegaskan belum ada pembatasan pembelian BBM bersubsidi di Peringatan Hari Ulang Tahun ke-79 Republik Indonesia (HUT RI).

Menteri ESDM mengatakan, pihaknya masih mempertajam data dan kendaraan yang berhak menerima, sehingga jika kebijakan itu diterapkan maka benar-benar tepat sasaran. "Kita lagi mempertajam dulu, mem-

pertajam dulu datanya. Nggak ada yang berubah, nggak ada yang naik. Kita lagi mempertajam dulu ininya (datanya), kita mempertajam dulu datanya. Kita kan mau tepat sasaran, (jadi) kita perdalam lagi (datanya)," tegas Arifin.

Menteri ESDM menuturkan, saat ini Pemerintah masih memproses revisi Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyelesaian, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran BBM.

Ia menyebutkan, revisi Perpres itu masih dalam pembahasan di tiga kementerian yaitu Kementerian ESDM, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Kementerian Keuangan (Kemenkeu). "Ini mau diini

dulu (dibahas), masih di antara tiga menteri, baru ke (Menteri) Perekonomian," ujarnya.

Skema pembatasan nantinya akan diatur lebih lanjut melalui Peraturan Menteri (Permen). Pada Permen ini bakal diatur terkait jenis kendaraan yang bisa menggunakan BBM subsidi. "Ya nanti kan kita ajuin melalui Permen, tapi kan memang harus tepat sasaran, mana yang memang (harus terima), kendaraan jenis apa yang dapat. Kalau yang komersial nggak," ujarnya.

Sebelumnya, Menko Marves Luhut Pandjaitan mengatakan, Pemerintah menargetkan pengurangan subsidi bahan bakar minyak pada 17 Agustus, sehingga dapat mengurangi jumlah penyaluran subsidi kepada orang yang tidak berhak. Pernyataan tersebut ia sampaikan ketika membahas permasalahan penggunaan BBM yang berhubungan dengan defisit APBN 2024. (Ant/San)-f

KPU JANJIKAN TAK BIKIN GADUH

'Sirekap' Diperbaiki untuk Pilkada 2024

JAKARTA (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI menyatakan, perbaikan Sirekap untuk digunakan pada Pilkada sudah sesuai hasil evaluasi penggunaan di Pemilu 2024. Oleh karena itu, kata Plt Ketua KPU Mochammad Afifuddin memastikan penggunaan Sistem Informasi Rekapitulasi (Sirekap) tak akan membuat keagaduhan di tengah masyarakat.

Ia menegaskan, semangatnya adalah sebenarnya tetap menggunakan dengan beberapa perbaikan dan perubahan sesuai kebutuhan. "Catatannya, tidak mengganggu atau tidak membuat kebisingan di masyarakat atas Sirekap yang kita pakai," tutur Afifuddin di Jakarta, Jumat (12/7).

Mengenai perbaikan Sirekap untuk digunakan pada Pilkada, menurutnya, sudah sesuai hasil evaluasi penggunaan di Pemilu 2024. Bahkan, perbaikan Sirekap nantinya melalui sesi konsultasi dan pembahasan bersama Komisi II DPR RI.

"Jadi, yang pasti ada perbaikan. Dalam hal ini pasti juga ada semacam konsultasi dan pembahasan bersama teman-teman Komisi II tentang evaluasi yang kemarin dan apa yang ideal kita lakukan di periode pilkada ini," papar Afifuddin.

Kendati dipaparkan demikian, ia mengatakan, belum membahas hal itu secara detail. Hal ini karena masih berfokus menyiapkan beberapa peraturan KPU (PKPU) dan aturan lainnya.

Pada Rabu (29/5), anggota KPU RI Betty Epsilon Idroos menyatakan, akan tetap menjadi penanggung jawab Sirekap pada Pilkada Serentak 2024. "Kalau penanggung jawab akhir (Sirekap) untuk pemilu dan pilkada, tetap KPU RI," ujar Betty.

Ia menambahkan, KPU juga yang mengeluarkan kebijakan penggunaan Sirekap. Kendati demikian, KPU akan menyampaikan ke Komisi II DPR RI terkait dengan bentuk Sirekap yang akan digunakan dalam Pilkada.

Persoalan lain yang disampaikan KPU adalah mendorong calon anggota DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota terpilih 2024 untuk menyerahkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Mochammad Afifuddin mengatakan, pihaknya sudah menyurati pihak terkait untuk segera menyerahkan LHKPN mereka lantaran masih ada yang belum melaporkan. (Ful)-d

TAK MAU DISANGKUTKAN DENGAN BCL Selasa, Tiko Bakal Diperiksa Lagi

JAKARTA (KR) - Pihak Kepolisian menjadwalkan pemeriksaan lanjutan suami Bunga Citra Lestari (BCL) Tiko Pradipta Aryawardhana pada Selasa (16/7) depan. Tiko diperiksa lanjutan terkait kasus penggelapan uang senilai Rp 6,9 miliar.

"Meningkat saudara Tiko perlu mengumpulkan bukti-bukti yang ada, maka pemeriksaan akan dilanjutkan pada hari Selasa (16/7)," kata Kepala Satuan Reserse Kriminal (Kasat Reskrim) Polres Metro Jakarta Selatan AKBP Bintoro kepada wartawan di Jakarta, Jumat (12/7).

Bintoro mengatakan hingga kini polisi telah memeriksa sebanyak sembilan orang saksi termasuk mantan istri Tiko, AW. Pemeriksaan itu terkait Tiko sebagai direktur yang menggunakan uang perusahaan di bidang makanan dan minuman PT AAS dengan modal Rp 2 miliar. "Pemeriksaan ada 41 pertanyaan yang ditujukan kepada saudara TP," ujarnya.

Ke depan, Polres Metro Jakarta Selatan memberikan peluang dengan menyediakan sarana mediasi bagi kedua belah pihak. "Dalam tujuan hukum bukan saja kepastian keadilan tapi juga kemanfaatan dimana apabila bermanfaat bagi kedua belah pihak kami akan dukung," ujarnya.

Sementara Tiko Pradipta Aryawardhana menegaskan tak mau disangkutkan dengan nama istrinya, BCL terkait dugaan kasus penggelapan uang senilai Rp 6,9 miliar. "Jadi, dalam jangsan tulis BCL atau pakai fotonya dia, di dalam pemberitaan masalah ini, terima kasih," katanya. (Ant/Has)-f

Peserta Capim KPK Sudah 106 Orang

JAKARTA (KR) - Panitia Seleksi Calon Pimpinan dan Dewan Pengawas (Pansel Capim dan Dewas) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan peserta yang mendaftar untuk capim KPK mencapai 106 orang dan dewas 84 orang, per Jumat (12/7) atau empat hari menjelang ditutupnya pendaftaran.

"Siang ini (kemarin) sudah 106 capim KPK dan 84 dewas," kata Ketua Pansel Capim dan Dewas KPK Yusuf Ateh, di Jakarta.

Meski tidak merinci nama-nama tersebut, Yusuf menyatakan, pansel akan memberikan keterangan pers terkait informasi terkini pendaftaran capim dan dewas KPK periode 2024-2029 setelah pemeriksaan administrasi selesai. Adapun pendaftaran capim dan calon dewas KPK dibuka selama 20 hari, yaitu sejak 26 Juni hingga 15 Juli.

Untuk mendaftar sebagai capim dan calon dewas KPK, pendaftar harus terlebih dahulu membuat akun di laman <https://apel.setneg.go.id/>.

Nantinya setelah melalui proses pendaftaran dan tahapan seleksi lainnya, akan dipilih 10 nama capim dan 10 nama calon dewas KPK yang akan disampaikan kepada Presiden Joko Widodo untuk kemudian diteruskan ke DPR RI.

Dalam kesempatan sebelumnya, Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin mengajak pihak-pihak yang memiliki keinginan untuk memperbaiki KPK agar segera mendaftar sebagai calon pimpinan KPK periode 2024-2029. "Mengenai KPK, Saya harap kan banyak orang yang ingin memperbaiki KPK. Pertama jangan hanya berteriak-teriak, ya daftar saja," kata Wapres. (Ant)-f



KR-Antara/Okny Lukmansyah

PEMBANGUNAN JEMBATAN GANTUNG: Sejumlah warga menyeberangi sungai saat peresmian pembangunan Jembatan Gantung Merah Putih di Desa Kaliwungu, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Jumat (12/7/2024). Pembangunan Jembatan Merah Putih di dua desa Kabupaten Tegal oleh TNI tersebut untuk memperlancar mobilitas, memagkan jarak tempuh, serta mengurangi risiko kecelakaan warga ketika menyeberangi sungai.